



DIALOG JURUSAN 2022 **LAPORAN SURVEY DOSEN,** **MAHASISWA, DAN LABORAN** **2025**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas geala izin dan limpahan karunia-Nya, sehingga kami dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas ini. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Departemen Pendidikan Kimia.

Kelancaran pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Ketua dan Sekretaris Departemen Pendidikan Kimia atas fasilitas yang diberikan
2. Himpunan Mahasiswa Kimia UNY atas kerjasama yang terjalin.
3. Bapak/Ibu Dosen, Laboran, serta Mahasiswa sebagai responden
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini bermanfaat, khususnya bagi Departemen Pendidikan Kimia FMIPA UNY, dalam meningkatkan kualitas kinerja dan layanan kepada mahasiswa, dosen, laboran, tenaga kependidikan, mitra kerjasama, dan para pengguna lulusan.

Yogyakarta, 20 Mei 2022

Tim Penyusun Laporan Departemen Kimia UNY

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II METODE KEGIATAN	4
A. Mekanisme dan Rancangan	4
B. Instrumen Survei.....	4
C. Keluaran (<i>Output</i>)	4
D. Hasil (<i>Outcomes</i>)	4
BAB III DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	5
A. Periode Februari 2022.....	5
B. Periode April 2022	13
1. Survei Kepuasan Dosen	13
2. Survei Kepuasan Mahasiswa.....	17
3. Survei Kepuasan Laboran	25
BAB IV PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran dan Rekomendasi.....	32
C. Rencana Tindak Lanjut	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Departemen Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berupaya menyediakan layanan pendidikan dan fasilitas berkualitas bagi dosen, mahasiswa, dan laboran. Evaluasi tingkat kepuasan pemangku kepentingan dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa layanan yang ada tetap memenuhi harapan dan kebutuhan semua pihak. Pasca pandemi tahun 2022, survei kepuasan ini menjadi penting untuk mengumpulkan umpan balik mendetail mengenai berbagai aspek layanan, mengingat dampak langsung pandemi yang meliputi pergeseran ke pembelajaran daring, perubahan dalam penggunaan fasilitas laboratorium, dan modifikasi dukungan administratif. Survei ini membantu menilai efektivitas penyesuaian yang dilakukan dan memahami bagaimana pandemi mempengaruhi kualitas pengajaran serta pengalaman akademik secara keseluruhan. Masukan yang terkumpul akan digunakan sebagai dasar untuk peningkatan dan pengembangan layanan, memastikan departemen dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan dan terus memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan di era pasca-pandemi.

Survei Kepuasan Dosen, Mahasiswa, dan Laboran bertujuan untuk mengidentifikasi aspek yang membutuhkan perbaikan serta mengevaluasi efektivitas berbagai layanan yang disediakan oleh Departemen Pendidikan Kimia. Berbagai informasi yang langsung didapatkan dari dosen, mahasiswa dapat digunakan untuk memahami persepsi mereka mengenai kualitas pengajaran, fasilitas laboratorium, dan dukungan administratif. Data hasil survei menjadi dasar perumusan strategi perbaikan yang sesuai dan mengoptimalkan pengalaman akademik di departemen.

Survei Kepuasan Dosen, Mahasiswa, dan Laboran juga berfungsi untuk memperkuat komunikasi antara pihak departemen dan semua pemangku kepentingan. Adanya umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan laboran memungkinkan departemen untuk membangun hubungan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Ini juga membuka kesempatan untuk dialog yang lebih konstruktif dan kolaboratif, yang dapat meningkatkan suasana akademik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan departemen. Umpan balik yang diperoleh, departemen dapat menyusun kebijakan dan program yang lebih efektif, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua pihak merasa puas dan mendapatkan manfaat maksimal dari layanan yang disediakan oleh departemen.

Akhirnya, hasil dari survei kepuasan ini akan memberikan data yang berguna untuk pengambilan keputusan strategis dan perencanaan masa depan Departemen Pendidikan Kimia UNY. Dengan menganalisis umpan balik yang diperoleh, departemen dapat menyusun kebijakan dan program yang lebih efektif, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua pihak merasa puas dan mendapatkan manfaat maksimal dari layanan yang disediakan oleh departemen.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Survei Kepuasan Dosen, Mahasiswa, dan Laboran terhadap berbagai layanan di Departemen Pendidikan Kimia UNY ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kepuasan mereka terhadap berbagai layanan yang ada. Ada beberapa jenis survei yang dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu :

1. Survey Kepuasan Dosen
2. Survey Kepuasan Mahasiswa

3. Survey Kepuasan Laboran

C. Manfaat Kegiatan

Survei kepuasan Dosen, Mahasiswa, dan Laboran terhadap layanan Departemen Kimia di FMIPA UNY memberikan manfaat signifikan bagi berbagai pihak terkait:

1. Ketua Departemen: Mendapatkan data konkret untuk pengambilan keputusan strategis, identifikasi masalah, dan peluang peningkatan layanan, baik dalam aspek pengajaran, fasilitas, maupun administrasi.
2. Sekretaris Departemen: Meningkatkan efisiensi administrasi dan pengembangan prosedur berdasarkan umpan balik yang diterima sehingga layanan administratif menjadi lebih efektif.
3. Ketua Program Studi: Memungkinkan evaluasi dan penyesuaian kurikulum serta metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan kualitas akademik.
4. Kepala Laboratorium: Membantu optimalisasi fasilitas laboratorium dan pengelolaan sumber daya, serta perencanaan perbaikan dan pembaharuan peralatan.
5. Dosen: Meningkatkan pengajaran, dan mengoptimalkan lingkungan kerja, dengan memberikan umpan balik untuk penyesuaian dan perbaikan layanan di departemen.

Secara keseluruhan, survei ini mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengalaman akademik di Departemen Kimia FMIPA UNY.

BAB II METODE KEGIATAN

A. Mekanisme dan Rancangan

Kegiatan survei kepuasan dosen, mahasiswa, dan laboran terhadap kinerja dan berbagai layanan yang ada di Departemen Pendidikan Kimia UNY ini dilakukan dengan kerjasama antara Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMAKI) FMIPA UNY 2022 dan Departemen Pendidikan Kimia UNY yang dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Penyusunan instrumen survei yang dibuat oleh HIMAKI UNY 2022
2. Pengisian angket secara *online* yang dilaksanakan pada dua periode, yaitu periode Februari 2022 dan April 2022.
3. Analisis data dan penyusunan laporan oleh Tim Penyusun Laporan.

B. Instrumen Survei

Instrumen survei yang digunakan berupa angket yang berisi item-item pernyataan terkait kinerja dan layanan Departemen Pendidikan Kimia UNY.

C. Keluaran (*Output*)

Keluaran (*output*) yang diharapkan dari kegiatan survei ini adalah terlaksananya survei kepuasan dari dosen, mahasiswa, dan laboran Departemen Pendidikan Kimia UNY.

D. Hasil (*Outcomes*)

Dari kegiatan ini diperoleh hasil tentang tingkat kepuasan dari dosen, mahasiswa, dan laboran.

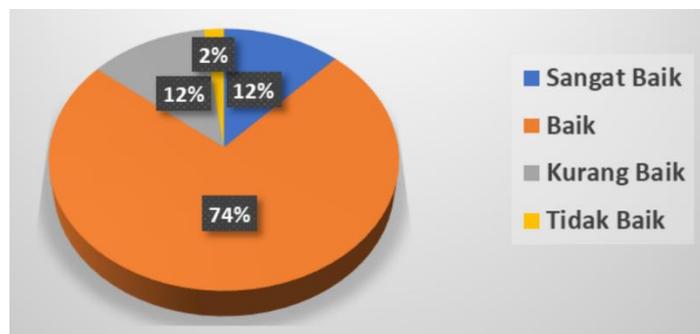
BAB III DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Berikut deskripsi data dan pembahasan hasil survei yang dilakukan terhadap mahasiswa, dosen, dan laboran Departemen Kimia UNY. Survei diadakan selama dua periode yaitu, periode Februari 2022 (21 – 27 Februari 2022) dan periode April (11 – 17 April 2022).

A. Periode Februari 2022

Pada periode februari 2022, survei diisi oleh mahasiswa terkait dengan kepuasan terhadap Layanan Departemen Kimia UNY. Jumlah mahasiswa yang mengikuti survei adalah sebanyak 108 mahasiswa S1. Hasil survei yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas dan Layanan Laboratorium Kimia

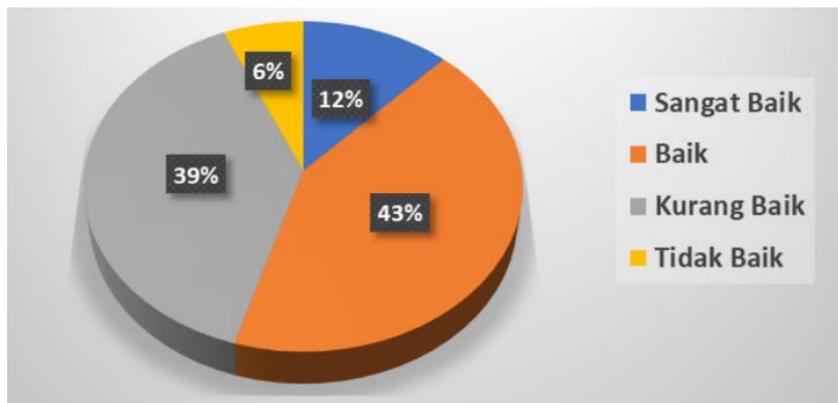


Gambar 1. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Fasilitas dan Layanan Laboratorium Kimia

Berdasarkan survei pada Gambar 1, sebanyak 74% responden menganggap fasilitas dan layanan laboratorium kimia UNY sudah memadai, sementara 12% responden lainnya memberikan penilaian sangat baik. Ini menunjukkan bahwa Departemen Kimia UNY telah menyediakan fasilitas dan layanan laboratorium yang berkualitas.

Namun, terdapat 12% responden yang memberikan penilaian "kurang baik" dan 2% lainnya "tidak baik." Penilaian ini mengindikasikan bahwa masih ada kekurangan dalam fasilitas dan pelayanan yang disediakan, terutama dengan penyesuaian masa pandemi. Oleh karena itu, Departemen Kimia perlu melakukan pendataan ulang untuk mengevaluasi kelengkapan fasilitas yang sudah ada dan yang belum tersedia.

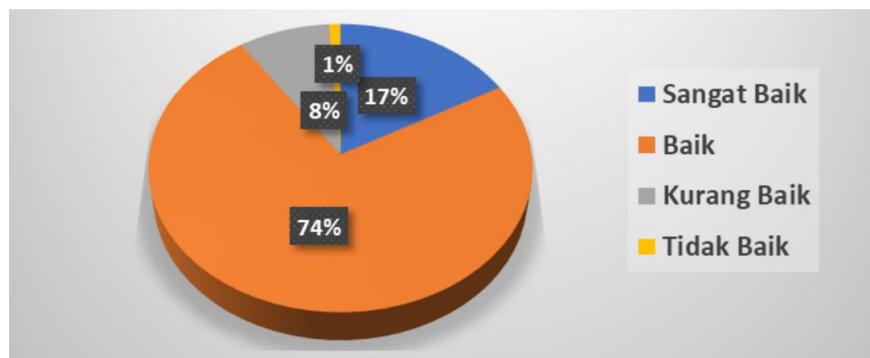
2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Bantuan Kuota Internet UNY



Gambar 2. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Bantuan Kuota Internet UNY

Berdasarkan survei pada Gambar 2, 12% dan 43% responden memberikan penilaian "sangat baik" dan "baik" terhadap fasilitas kelas di Departemen Kimia UNY. Namun, 39% responden menganggap fasilitas tersebut "kurang baik" dan 6% menilainya "tidak baik." Pada hasil survei, mahasiswa memberikan saran agar koordinasi dan informasi mengenai fasilitas ini lebih ditingkatkan sehingga Departemen Pendidikan Kimia dapat lebih memperhatikannya, terutama karena bantuan kuota sangat dibutuhkan oleh mahasiswa selama pandemi.

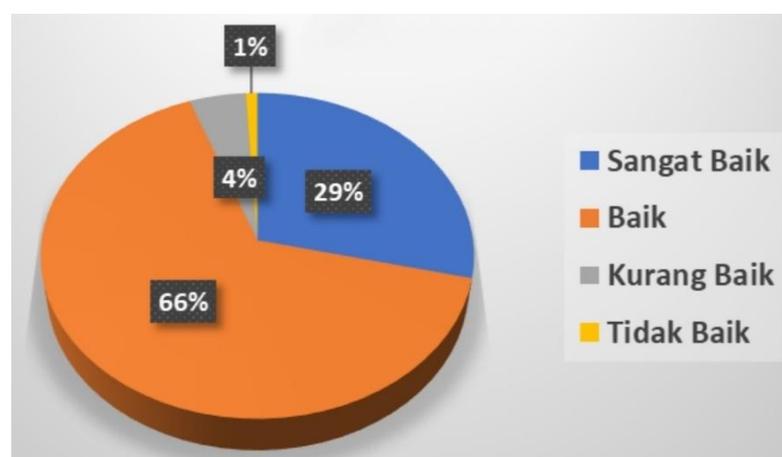
3. Kepuasan Mahasiswa terhadap Ketersediaan Buku Kimia di Perpustakaan FMIPA UNY



Gambar 3. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Ketersediaan Buku Kimia di Perpustakaan FMIPA UNY

Hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan sebesar 17% dan 74% dari jumlah responden menilai bahwa ketersediaan buku kimia di perpustakaan FMIPA UNY sudah “sangat baik” dan “baik”. Namun, terdapat 8% dari jumlah responden yang memberikan respon “kurang baik” dan 1% “tidak baik”. Berdasarkan hasil survei, dapat dikatakan bahwa perpustakaan FMIPA UNY memiliki ketersediaan buku kimia yang cukup lengkap untuk mendukung kegiatan perkuliahan, tetapi masih kurang dalam penyebaran informasi terkait akses *online* buku perpustakaan tersebut.

4. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Akademik oleh DPA

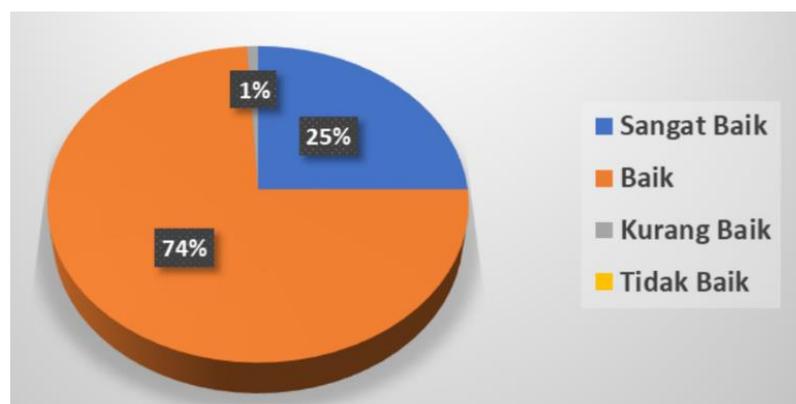


Gambar 4. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Bimbingan Akademik oleh DPA

Hasil survei pada Gambar 4 menunjukkan bahwa 66% dan 29% dari total responden memberikan penilaian "sangat baik" dan "baik" terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan akademik yang disediakan oleh dosen penasehat akademik (DPA). Layanan bimbingan akademik ini mencakup beberapa aspek penting, termasuk panduan dalam pengisian kartu rencana studi (KRS), evaluasi dan peninjauan hasil studi, serta dialog mendalam terkait tindak lanjut dan rencana studi mahasiswa di masa depan. Proses bimbingan ini dilakukan baik secara *online* sehingga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam berkomunikasi dengan DPA mereka.

Dari hasil survei ini, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan akademik yang disediakan oleh DPA telah berjalan dengan cukup efektif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Namun, meskipun mayoritas responden merasa puas, masih ada 4% mahasiswa yang menilai layanan ini sebagai "kurang baik," dan 1% lainnya menilai layanan tersebut "tidak baik." Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang bagi Departemen Pendidikan Kimia UNY untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi layanan bimbingan akademik yang diberikan oleh DPA.

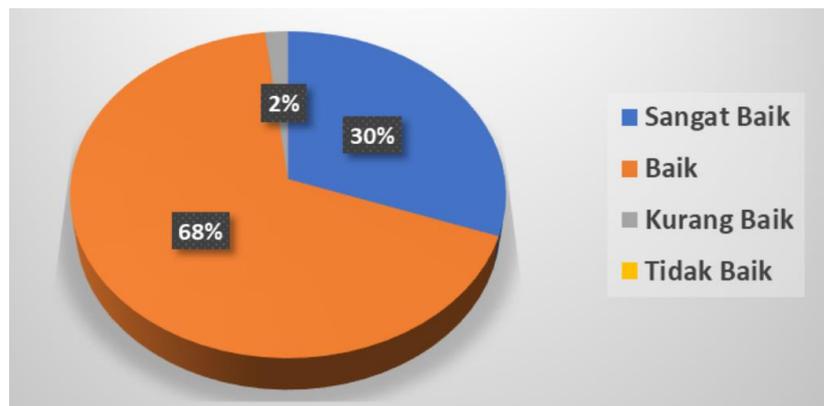
5. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik Departemen Pendidikan Kimia UNY



Gambar 5. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik

Menurut hasil survei pada Gambar 3, 74% dan 25% responden menilai layanan akademik Departemen Pendidikan Kimia UNY sebagai “sangat baik” dan “baik.” Departemen ini berkomitmen kuat untuk menyediakan layanan akademik yang berkualitas, termasuk dalam pengelolaan administrasi tugas akhir, pengajuan surat penelitian, serta administrasi yudisium. Selain itu, Departemen Pendidikan Kimia aktif terlibat dalam kegiatan ilmiah dan menjalin kerja sama dengan institusi dari dalam dan luar negeri. Upaya ini sejalan dengan visi dan misi departemen yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial mahasiswa serta memperluas jaringan akademik mereka. Walaupun demikian, masih terdapat sebanyak 1% responden yang merasa bahwa layanan akademik masih kurang baik sehingga Departemen Kimia UNY tetap perlu mengawasi dan meninjau ulang secara periodik.

6. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Penggunaan Be Smart UNY

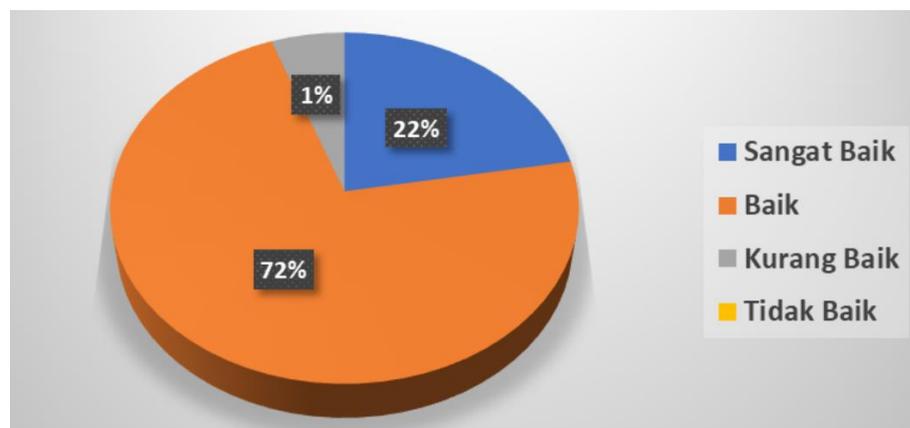


Gambar 6. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Penggunaan Be Smart UNY

Hasil survei pada Gambar 3 menunjukkan sebesar 68% responden menilai bahwa layanan website Be Smart UNY sudah baik, sementara 30% menilai sangat baik. Namun, terdapat 2% dari jumlah responden yang menyatakan bahwa layanan penggunaan Be Smart kurang baik. Website Be Smart menyediakan platform e-

learning bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kimia dengan untuk setiap mata kuliah yang diambil. Platform ini digunakan untuk menunjang perkuliahan di masa pandemi Covid-19. Mahasiswa dapat mengakses materi dari dosen melalui kursus tersebut dan mengumpulkan tugas kuliah sesuai tenggat waktu yang ditetapkan. Platform ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur interaktif yang dirancang untuk mempermudah mahasiswa selama proses perkuliahan. Untuk peningkatan website ini, Departemen Pendidikan Kimia akan melakukan monitoring secara berkala.

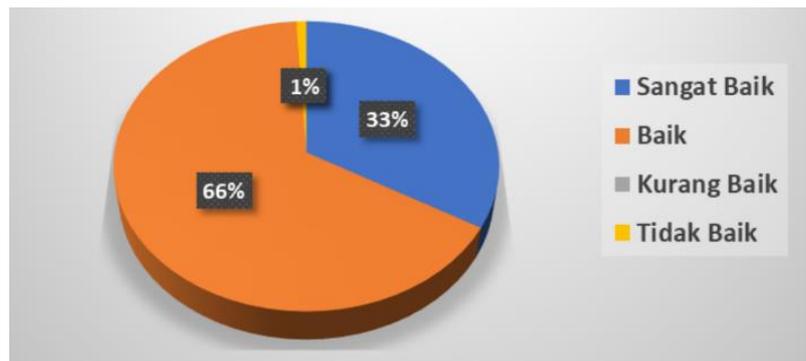
7. Kepuasan Mahasiswa terhadap Program Remedial / Semester Pendek



Gambar 7. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Program Remedial / Semester Pendek

Berdasarkan hasil survei pada Gambar 7 menunjukkan bahwa program remedial atau semester pendek berjalan secara baik dengan persentase penilaian responden sebesar 72%, sementara 22% lainnya menilai sangat baik. Hal ini berarti bahwa semester pendek yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Kimia berlangsung efektif dan membantu mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai mata kuliah tertentu atau akselerasi studi. Meskipun demikian, masih terdapat 1% responden yang menilai bahwa program remedial atau semester pendek ini belum memuaskan.

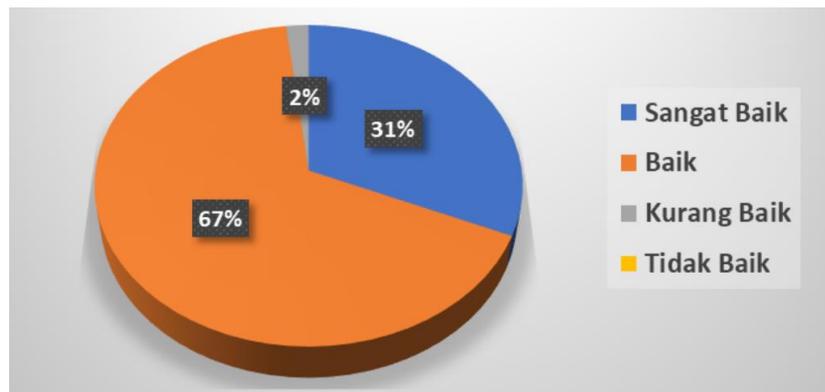
8. Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja HIMAKI UNY 2021



Gambar 8. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja HIMAKI UNY 2021

Berdasarkan hasil survei yang ditampilkan pada Gambar 8 menunjukkan bahwa pada tahun 2021, kinerja Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMAKI) UNY dinilai baik oleh 66% responden, sementara 33% lainnya memberikan penilaian yang sangat baik. Hanya 1% responden yang merasa kurang puas dengan kinerja HIMAKI 2021. Program kerja HIMAKI bertujuan untuk menyediakan fasilitas, layanan, dan menjadi penghubung antara mahasiswa dan pihak birokrasi departemen. Salah satu program adalah Dialog Jurusan, yang berfungsi sebagai platform berdiskusi antara mahasiswa dan birokrasi yang memungkinkan mereka untuk membahas dan mengevaluasi kegiatan, fasilitas, serta layanan yang disediakan oleh Departemen Pendidikan Kimia. HIMAKI juga menyelenggarakan berbagai program kerja dan kegiatan yang bermanfaat, serta turut aktif melibatkan mahasiswa departemen kimia. Meskipun begitu, masih ada beberapa aspek dari pelaksanaan kepengurusan yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi tersebut.

9. Kepuasan Mahasiswa terhadap Dies Natalis Departemen Kimia UNY 2021



Gambar 9. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Dies Natalis 2021

Hasil survei pada Gambar 9 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa departemen pendidikan kimia merasa puas dengan acara Dies Natalis Departemen Pendidikan Kimia 2021. Sebanyak 67% responden menyatakan bahwa acara ini dinilai baik, sementara 31% lainnya menilai acara ini sangat baik. Hanya 2% responden yang merasa kurang puas dengan pelaksanaan acara tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa kolaborasi antara panitia dan departemen dalam penyelenggaraan acara Dies Natalis telah berhasil dengan baik, memberikan kesan positif kepada seluruh sivitas akademika departemen kimia. Kerja sama yang efektif antara kedua pihak ini berhasil menghasilkan acara yang memuaskan.

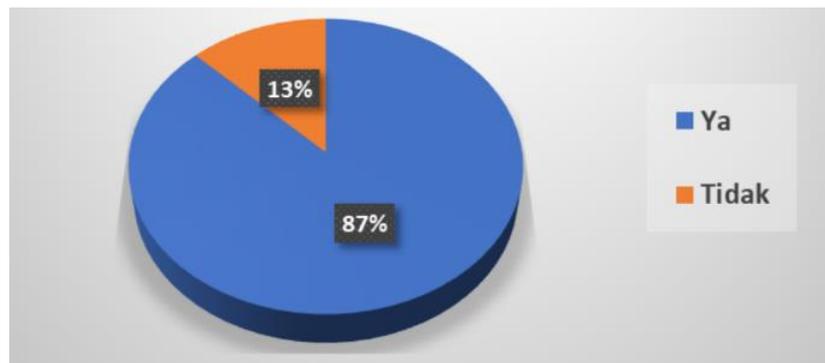
Meskipun demikian, survei juga mengindikasikan adanya beberapa area yang masih memerlukan evaluasi dan perbaikan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun acara Dies Natalis telah mencapai banyak keberhasilan, ada kesempatan untuk melakukan peningkatan guna memastikan acara di masa depan dapat lebih baik lagi.

B. Periode April 2022

1. Survei Kepuasan Dosen

Pada periode April 2022, survei diisi oleh 16 dosen Departemen Pendidikan Kimia terkait dengan kepuasan terhadap Layanan Departemen Kimia UNY. Hasil survei yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

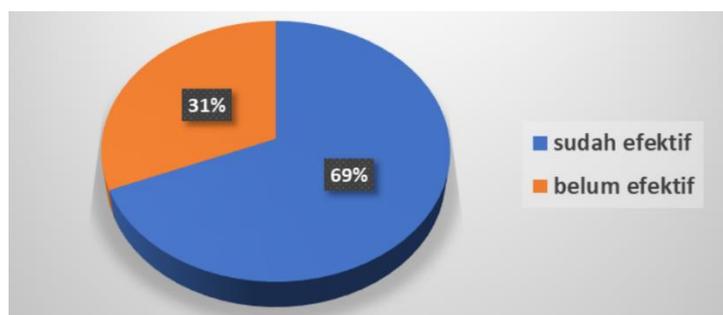
a. Kepuasan Dosen terhadap Kemudahan Penggunaan Be Smart UNY sebagai Media Pembelajaran



Gambar 10. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Kemudahan Penggunaan Be Smart UNY

Hasil survei yang tertera pada Gambar 10 menunjukkan bahwa sebanyak 87% responden memberikan tanggapan positif mengenai kemudahan penggunaan website Be Smart UNY sebagai media untuk pembelajaran daring selama proses perkuliahan. Sebagian besar dosen merasa bahwa website ini sangat membantu dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, yaitu mampu menyediakan akses untuk mengelola berbagai materi kuliah dan tugas. Media ini dianggap efektif dalam mendukung proses perkuliahan dan mempermudah interaksi antara pengajar dan mahasiswa. Namun, ada 13% responden yang masih merasa kurang puas dengan layanan Be Smart. Ketidakpuasan ini menunjukkan bahwa meskipun website ini secara umum diterima dengan baik, ada beberapa aspek dari layanan yang mungkin perlu ditingkatkan atau diperbaiki agar dapat memenuhi kebutuhan semua pengguna secara lebih optimal.

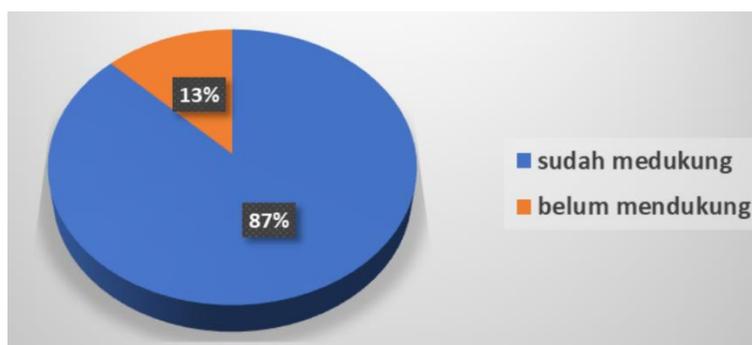
b. Kepuasan Dosen terhadap Keefektifan Media Pembelajaran Daring



Gambar 11. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Keefektifan Media Pembelajaran Daring

Hasil survei pada Gambar 11 menunjukkan bahwa mayoritas dosen departemen pendidikan kimia, yaitu 69% responden menilai bahwa media pembelajaran daring dapat digunakan secara efektif. Namun, sebanyak 31% responden masih merasa kurang efektif. Adapun beberapa kendala yang dialami dosen dalam penggunaan media daring, diantaranya adalah sulit memantau kegiatan mahasiswa selama kuliah karena tidak mereka tidak menghidupkan kamera dan sinyal kurang mendukung. Memperhatikan hasil survei, Departemen Pendidikan Kimia perlu mengevaluasi dan mencari inovatif lain agar dapat memaksimalkan perkuliahan.

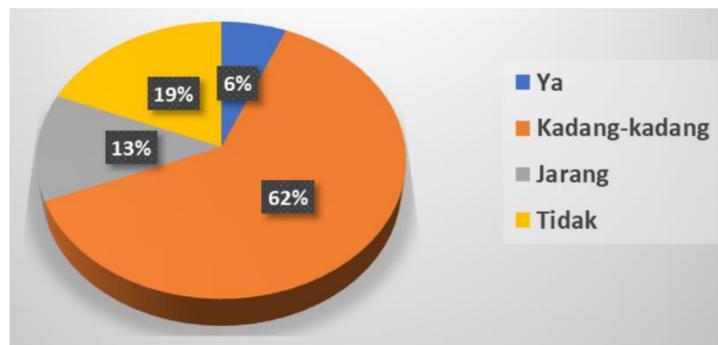
c. Kepuasan Dosen terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring sebagai Pendukung Proses Perkuliahan



Gambar 12. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Hasil survei pada Gambar 12 menunjukkan bahwa 87% responden merespon positif terhadap penggunaan media pembelajaran daring guna mendukung proses perkuliahan, sementara 13% menjawab belum mendukung. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen merasa puas dalam menggunakan media pembelajaran daring selama perkuliahan. Namun, disisi lainnya masih terdapat kekurangan atau kendala dalam penggunaan media tersebut, salah satu diantaranya keterbatasan dalam menerangkan soal hitungan dan persamaan reaksi. Permasalahan tersebut membutuhkan media yang dapat lebih fleksibel digunakan dalam bentuk virtual. Maka dari itu, Departemen Pendidikan Kimia perlu memperhatikan dan mencari solusi lain supaya meningkatkan kegunaan media pembelajaran daring.

d. Kepuasan Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan



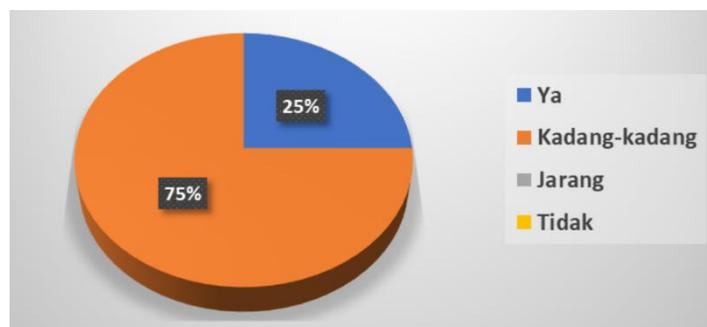
Gambar 13. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Keaktifan Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan

Hasil survei pada Gambar 13 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap keaktifan mahasiswa selama proses perkuliahan bervariasi. Sebanyak 62% dosen merasa mahasiswa kadang-kadang aktif selama perkuliahan, sementara 19% merasa bahwa mahasiswa tidak aktif dalam perkuliahan. Di sisi lain, 13% dosen menganggap mahasiswa jarang aktif, dan 6% merasa mahasiswa sudah aktif

selama perkuliahan. Perbedaan dalam penilaian ini mencerminkan bahwa mayoritas dosen masih merasa siswa cenderung kurang aktif selama proses perkuliahan. Pengalaman dosen yang beragam terkait partisipasi mahasiswa ini menunjukkan perlunya fokus tambahan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara konsisten.

Masalah yang sering dialami oleh dosen Departemen Pendidikan Kimia FMIPA UNY adalah rendahnya partisipasi mahasiswa selama perkuliahan. Mayoritas mahasiswa cenderung pasif, kurang responsif, dan jarang menunjukkan inisiatif dalam diskusi. Mahasiswa juga tidak perlu takut ketika diharuskan menjawab pertanyaan dosen karena hal tersebut merupakan bagian dari proses belajar. Maka dari itu, diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif, bertanggung jawab, terus mempelajari materi secara berkelanjutan, dan belajar mandiri untuk meningkatkan kualitas partisipasi mereka.

e. Kepuasan Dosen terhadap Kedisiplinan Waktu Mengumpulkan Tugas



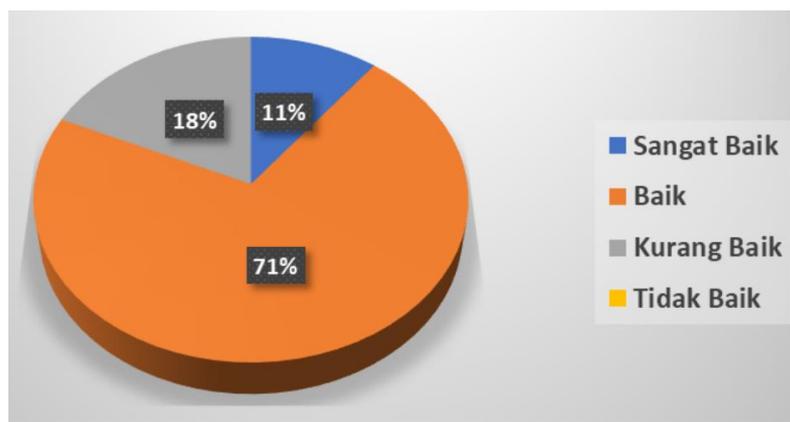
Gambar 14. Hasil Kepuasan Dosen terhadap Kedisiplinan Waktu Mahasiswa dalam Mengumpulkan Tugas

Hasil survei pada Gambar 14 menunjukkan bahwa mayoritas dosen dengan persentase sebesar 75% menilai mahasiswa hanya kadang-kadang dapat mengumpulkan tugas tepat waktu, sementara hanya 25% lainnya yang menilai mahasiswa sudah mengumpulkan tugas tepat waktu. Untuk meningkatkan

efektivitas perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kedisiplinan yang lebih konsisten dan serius dalam mematuhi tenggat waktu tugas yang diberikan, sehingga hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas perkuliahan dan memastikan kelancaran proses pembelajaran secara keseluruhan.

2. Survei Kepuasan Mahasiswa

a. Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Perkuliahan

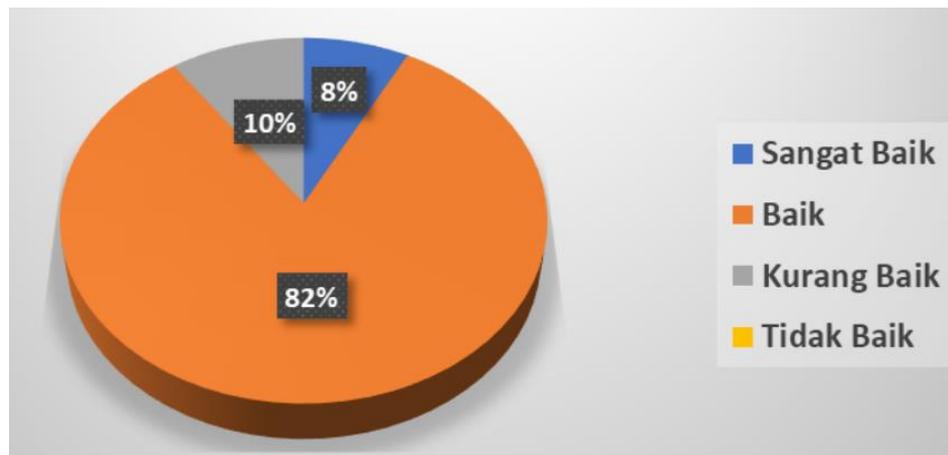


Gambar 15. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Sistem Perkuliahan

Hasil survei pada Gambar 15 menunjukkan bahwa 11% responden menilai sistem perkuliahan “sangat baik”. Adapun penilaian oleh 71% responden yang menyatakan bahwa sistem perkuliahan yang diterapkan sudah “baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem perkuliahan yang diterapkan cukup efektif dan berintegritas serta memberikan hasil yang memuaskan. Namun, ada juga 18% responden yang merasa sistem perkuliahan “kurang baik”, yang menunjukkan adanya permasalahan yang mempengaruhi sebagian mahasiswa. Beberapa mahasiswa menyampaikan praktikum yang dilakukan secara offline, seringkali bersamaan dengan mata kuliah teori online, menyebabkan pemotongan waktu dan mengurangi efektivitas. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pengalaman belajar, mahasiswa menyarankan agar jadwal praktikum offline disesuaikan dengan jadwal

mata kuliah offline agar tidak terjadi benturan dan mahasiswa dapat mengikuti praktikum dengan lebih optimal. Dari hasil survey tersebut, departemen perlu melakukan pemantauan dan evaluasi sistem perkuliahan berdasarkan masukan dan saran dari mahasiswa secara kontinyu.

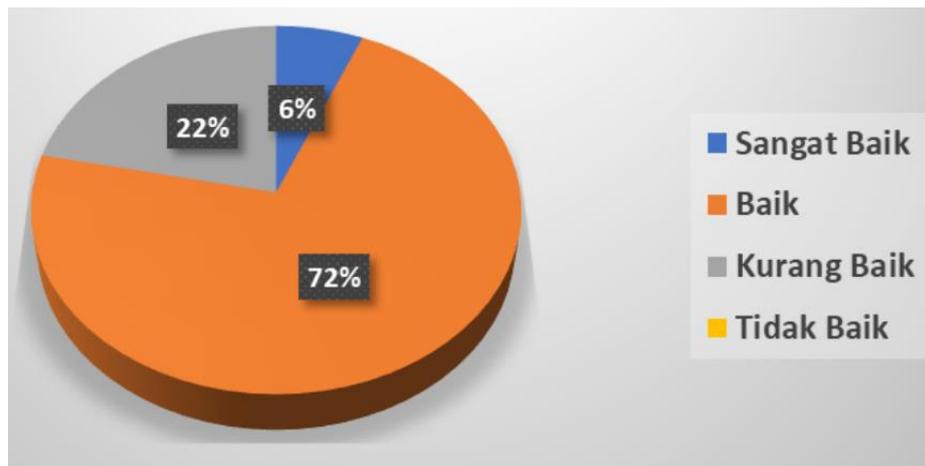
b. Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyediaan Materi oleh Dosen



Gambar 16. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyediaan Materi oleh Dosen

Berdasarkan hasil survei pada Gambar 16 dapat diketahui bahwa mayoritas dengan persentase 82% responden menilai penyediaan materi perkuliahan oleh dosen sudah baik, Adapun 8% lainnya menjawab sangat baik. Namun, terdapat pula 10% responden yang masih merasa kurang baik. Hal tersebut menandakan jika materi yang disediakan oleh dosen dapat mendukung proses pembelajaran daring, tetapi tetap masih disediakan ruang kritik bagi Departemen Pendidikan Kimia agar dapat lebih meningkatkan kualitas materi kuliah.

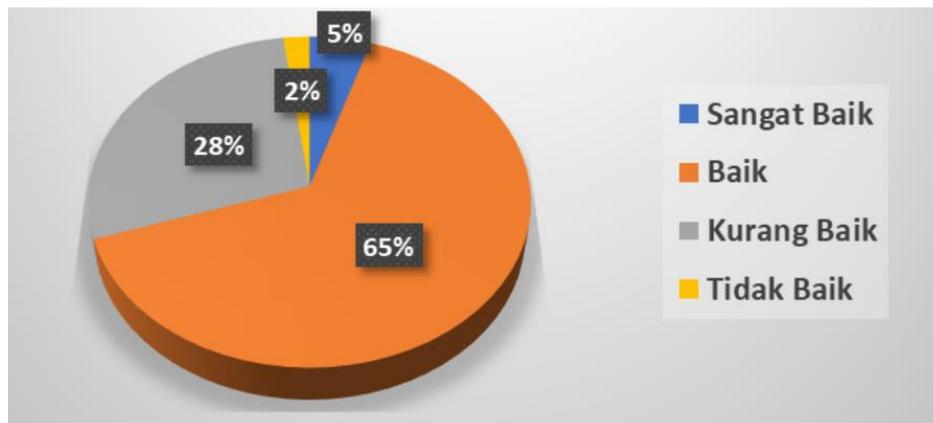
c. **Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyampaian Materi oleh Dosen**



Gambar 17. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penyampaian Materi oleh Dosen

Hasil survei pada Gambar 17 menunjukkan bahwa 6% responden menilai penyampaian materi oleh dosen sangat baik, sementara 72% responden menganggapnya baik. Namun, 22% responden merasa bahwa penyampaian materi masih kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, dosen di departemen pendidikan kimia sudah cukup efektif dalam menyampaikan materi kuliah, yang mendukung pemahaman mahasiswa, Meskipun begitu, masih terdapat ruang perbaikan mengenai cara, media, dan atau metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi agar dapat lebih optimal ke depannya. Hal ini berdasarkan saran dan masukan dari sebagian mahasiswa yang menyampaikan bahwa beberapa matkul kurang interaktif ketika kuliah *online*, serta penyampaian materi yang kurang efektif dan jelas.

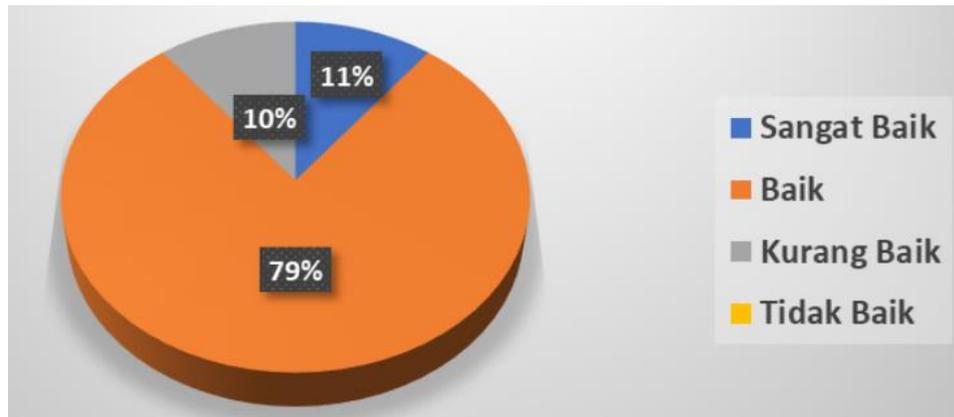
d. Kepuasan Mahasiswa terhadap Penugasan yang Diberikan Dosen



Gambar 17. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penugasan yang Diberikan Dosen

Hasil survei pada Gambar 17 menunjukkan bahwa mayoritas responden sebanyak 65% menilai penugasan yang diberikan dosen sudah baik, sementara 5% responden menganggapnya sangat baik. Ini menunjukkan bahwa tugas-tugas tersebut mendukung perkuliahan dan membantu mahasiswa dalam memahami materi. Namun, ada 28% responden dan 2% yang merasa penugasan masih kurang baik dan tidak baik, mengindikasikan bahwa sebagian kecil mahasiswa mungkin mengalami kesulitan atau merasa tugas kurang relevan. Beberapa mahasiswa menyampaikan terkadang dosen memberikan terlalu banyak tugas dan kurang fleksibel dalam tenggat waktu sehingga terkesan menyulitkan. Mahasiswa juga mengharapkan ada kebijakan keringanan tugas selama hari libur nasional agar tidak membebani mahasiswa. Sebagai upaya meningkatkan efektivitas penugasan, departemen perlu meninjau kembali variasi tugas dan beban kerja selama perkuliahan *online*.

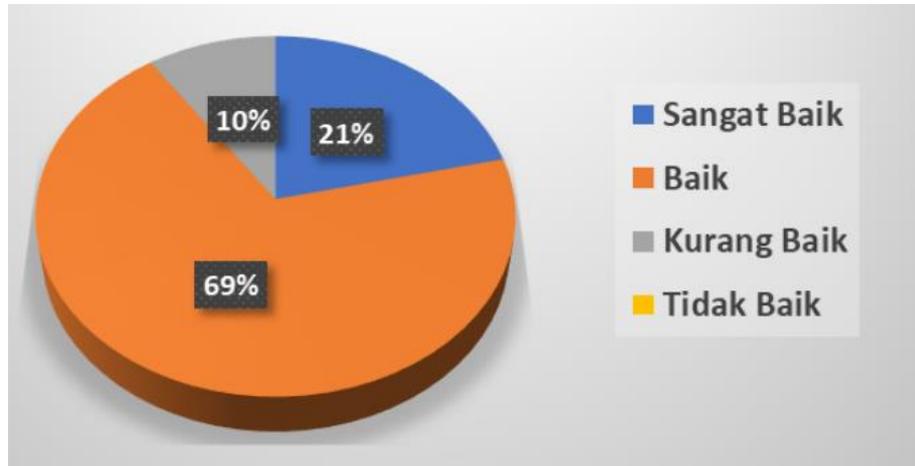
e. **Kepuasan Mahasiswa terhadap Media dan Metode Pembelajaran yang Diterapkan**



Gambar 18. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Media dan Metode Pembelajaran

Hasil survei pada Gambar 18 menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 79%, menilai media dan metode pembelajaran yang diterapkan sudah baik, sementara 11% menilai sangat baik. Namun, ada 10% responden yang merasa media dan metode tersebut masih kurang memadai. Departemen Pendidikan Kimia menggunakan berbagai media dan metode yang inovatif dan interaktif, yang dirancang untuk mendukung baik pembelajaran tatap muka maupun daring. Secara keseluruhan, media dan metode pembelajaran yang diterapkan sudah cukup efektif dalam memenuhi kebutuhan sebagian besar mahasiswa, tetapi masih ada kesempatan untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut oleh Departemen Pendidikan Kimia.

f. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Laboratorium dalam Menyiapkan Alat Bahan

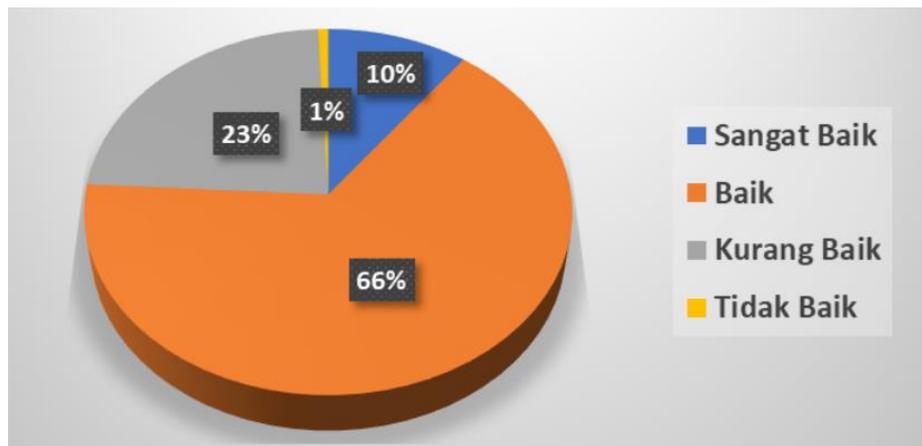


Gambar 19. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Laboratorium

Hasil survei pada Gambar 19 menunjukkan bahwa 21% responden menilai layanan laboratorium dalam menyiapkan alat dan bahan praktikum sebagai sangat baik, sementara mayoritas sebesar 69% menilai layanan tersebut baik. Ini menunjukkan bahwa Departemen Pendidikan Kimia berhasil memastikan ketersediaan alat dan bahan yang memadai untuk mendukung kegiatan praktikum. Namun, ada 10% responden yang menilai layanan tersebut kurang baik. Masalah yang sering dihadapi mahasiswa termasuk alat praktikum yang sudah tidak layak pakai dan kebutuhan bahan praktikum yang harus dibeli sendiri di luar karena sulit ditemukan. Oleh karena itu, Departemen Pendidikan Kimia disarankan untuk melakukan pendataan rutin terkait alat dan bahan di laboratorium dan melengkapi kekurangan praktikum sesuai kebutuhan.

g.

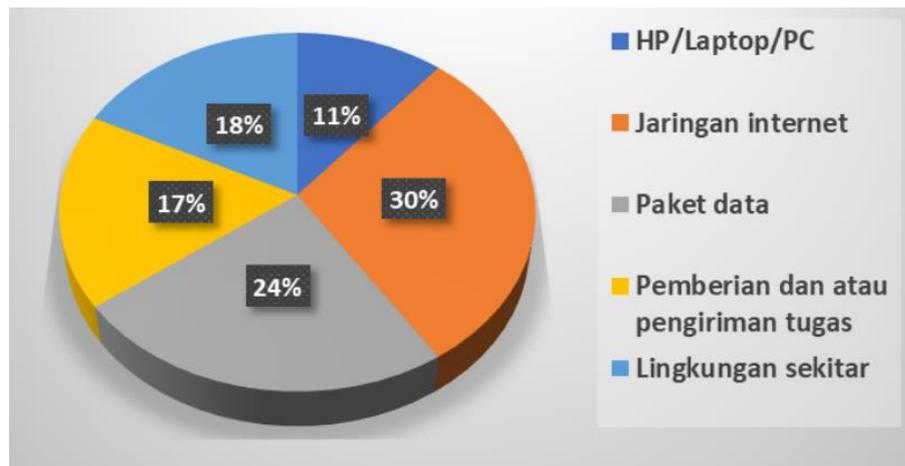
f. Kepuasan Mahasiswa terhadap Penguasaan Materi oleh Asisten Praktikum



Gambar 20. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penguasaan Materi oleh Asisten Praktikum

Hasil survei pada Gambar 20 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai penguasaan materi oleh asisten praktikum baik, dengan presentasi sebesar 66%, sementara 10% responden menilai sangat baik. Namun, terdapat 23% yang menilai kurang baik dan 1% yang menilai tidak baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup terbantu oleh asisten praktikum, terutama dalam menjawab pertanyaan terkait praktikum dengan penguasaan materi yang memadai. Namun, berdasarkan kritik dan saran dari mahasiswa, ada kebutuhan untuk memperbaiki pemerataan informasi yang diberikan dan mengatasi masalah ketidakhadiran. Oleh karena itu, masih ada kesempatan untuk melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi ini..

g. Permasalahan yang dialami mahasiswa pada saat perkuliahan online



Gambar 21. Hasil Kepuasan Mahasiswa terhadap Penguasaan Materi oleh Asisten Praktikum

Hasil survei pada Gambar 21 menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami mahasiswa selama perkuliahan online. Sekitar 30% responden melaporkan masalah dengan jaringan internet, sementara 24% menghadapi kendala terkait paket data. Selain itu, 18% responden mengeluhkan kondisi lingkungan sekitar yang mengganggu kegiatan perkuliahan, 17% mengalami masalah dengan pemberian atau pengiriman tugas, dan 11% menghadapi kesulitan dengan perangkat seperti HP, laptop, atau PC.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan ini, departemen disarankan untuk mempertimbangkan beberapa langkah perbaikan. Pertama, memberikan panduan atau dukungan teknis terkait jaringan internet dan paket data kepada mahasiswa, mungkin melalui kerjasama dengan penyedia layanan atau subsidi paket data. Kedua, meningkatkan fleksibilitas dalam tenggat waktu pengumpulan tugas dan memberikan alternatif untuk pengiriman tugas yang lebih mudah. Ketiga, mengadopsi metode pengajaran yang lebih adaptif terhadap kondisi lingkungan mahasiswa dan memastikan materi kuliah dapat diakses dengan berbagai

perangkat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pengalaman perkuliahan *online* dapat diperbaiki dan lebih mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

3. Survei Kepuasan Laboran

a. Kepuasan Kelengkapan Alat dan Bahan Praktikum di Laboratorium

Hasil survei mengenai kepuasan laboran terhadap kelengkapan alat dan bahan praktikum di laboratorium menunjukkan bahwa secara umum, kelengkapan alat dan bahan di laboratorium dianggap cukup lengkap. Sebagian besar laboran merasa bahwa alat dan bahan yang tersedia memadai untuk kebutuhan praktikum sehari-hari. Namun, beberapa area masih memerlukan perhatian. Beberapa laboran mengungkapkan bahwa instrumen yang ada perlu peremajaan dan perawatan untuk memastikan kinerja yang optimal dan menghindari kerusakan yang dapat mengganggu praktikum. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk menambah beberapa alat yang saat ini masih kurang, agar seluruh kegiatan praktikum dapat berjalan dengan lebih lancar dan komprehensif.

b. Kepuasan Perawatan Alat dan Bahan Kimia di Laboratorium

Hasil survei mengenai kepuasan laboran terhadap perawatan alat dan bahan kimia di laboratorium menunjukkan bahwa secara umum, perawatan alat dan bahan kimia baik. Sebagian besar laboran merasa bahwa alat dan bahan kimia yang ada dapat berfungsi dengan baik dan telah mendapatkan perawatan yang memadai. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perbaikan. Laboran mencatat bahwa meskipun perawatan saat ini sudah cukup baik, perawatan dan peremajaan alat dan bahan kimia masih perlu dilakukan secara rutin untuk mempertahankan kinerja optimal. Selain itu, sarana dan prasarana penyimpanan alat dan bahan kimia

dianggap tidak mendukung dan jauh dari ideal, yang dapat mempengaruhi keamanan dan efisiensi penggunaan.

c. Kendala Dalam Kegiatan Penelitian dan Praktikum Terbatas

Hasil survei mengenai kendala dalam kegiatan penelitian dan praktikum menunjukkan beberapa isu yang perlu diperhatikan. Laboran melaporkan bahwa beberapa kegiatan penelitian dan praktikum mengalami kendala terkait ketepatan waktu. Banyak kegiatan yang tidak dilakukan sesuai jadwal, dan ada permintaan agar jadwal praktikum dan penelitian dapat lebih disiplin. Selain itu, laboran juga mengidentifikasi bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui nama dan kegunaan alat yang digunakan dalam praktikum. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pemahaman mahasiswa tentang alat-alat laboratorium yang mereka gunakan. Untuk mengatasi hal ini, laboran merekomendasikan adanya pra praktikum sebagai langkah penting.

d. Keluhan Terhadap Mahasiswa Selama Praktikum Terbatas

Hasil survei mengenai keluhan laboran terhadap mahasiswa selama praktikum menunjukkan beberapa isu penting. Secara umum, proses praktikum dianggap lancar, namun terdapat kendala terkait keterbatasan kuota mahasiswa, yang menyebabkan waktu penelitian memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Selain itu, laboran mengidentifikasi bahwa untuk kegiatan penelitian, masih banyak alat yang kurang. Begitu juga dengan praktikum, di mana keterbatasan alat menjadi masalah utama yang perlu dievaluasi lebih lanjut.

e. Harapan untuk Laboratorium Jurdik Kimia

Hasil survei mengungkapkan beberapa harapan untuk pengembangan Laboratorium Jurusan Pendidikan Kimia. Berikut adalah harapan laboran untuk meningkatkan kualitas laboratorium:

1. Fasilitas Lengkap untuk Pendidikan dan Riset: Laboran berharap agar laboratorium menjadi pusat pendidikan dan riset yang dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap. Hal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran praktikum dan penelitian bagi mahasiswa, baik di tingkat sarjana maupun pascasarjana.
2. Pengolahan Limbah Terpadu: Terdapat harapan untuk adanya sistem pengolahan limbah yang terpadu. Ini penting untuk memastikan bahwa limbah laboratorium dikelola dengan aman dan ramah lingkungan, mengurangi risiko terhadap kesehatan dan dampak lingkungan.
3. Pengadaan Alat dan Bahan yang Memadai: Laboran menginginkan pengadaan alat dan bahan laboratorium yang masih kurang. Penambahan alat yang dibutuhkan akan meningkatkan efektivitas praktikum dan penelitian.
4. Penataan Administrasi yang Lebih Baik: Diharapkan ada perbaikan dalam penataan administrasi laboratorium. Administrasi yang lebih terorganisir akan membantu dalam pengelolaan alat, bahan, dan dokumentasi, serta meningkatkan efisiensi operasional laboratorium.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Periode Februari 2022

Penilaian pada fasilitas dan layanan laboratorium kimia di UNY umumnya sudah baik, dengan 74% responden menyatakan kepuasan mereka, termasuk 12% yang menilai fasilitas dan layanan tersebut sangat baik. Namun, terdapat 12% dan 2% responden yang merasa bahwa fasilitas dan layanan tersebut masih kurang baik dan tidak baik.

Penilaian pada bantuan kuota internet UNY mayoritas menilai sudah baik dengan persentase 43%, sementara terdapat 12% suara menyatakan sangat baik. Namun, terdapat 39% merasa kurang baik serta 6% lainnya menilai tidak baik.

Penilaian positif terhadap ketersediaan buku kimia di perpustakaan FMIPA UNY, dengan mayoritas menilai 75% baik, sementara 17% lain menilai sangat baik. Walaupun demikian, masih terdapat 8% dan 1% yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Penilaian terhadap layanan bimbingan akademik oleh dosen penasehat akademik (DPA) secara umum positif, dengan 29% responden menilai layanan ini sangat baik dan 66% menilai baik. Namun, 4% dan 1% responden berpendapat bahwa layanan ini kurang baik dan tidak baik.

Penilaian pada layanan akademik Departemen Pendidikan Kimia UNY mayoritas bersifat positif dengan 74% menilai baik dan 25% sangat baik.. Namun, 1% responden merasa bahwa layanan akademik masih kurang baik".

Penilaian pada layanan website Be Smart UNY secara umum memuaskan dengan 66% baik dan 30% sangat baik terkait fitur e-learningnya yang memadai. Hanya 2% responden yang menilai kurang baik.

Penilaian terhadap program remedial atau semester pendek mayoritas menilai memuaskan dengan persentase sebesar 72% baik dan 22% sangat baik. Hanya sekitar 1% yang menilai kurang baik.

Penilaian terhadap kinerja Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMAKI) UNY 2021 secara umum dinilai positif, dengan 33% responden memberikan penilaian baik dan 66% memberikan penilaian sangat baik. HIMAKI dinilai berhasil dalam memfasilitasi komunikasi antara mahasiswa dan birokrasi serta dalam menyelenggarakan kegiatan berkualitas. Namun, ada 1% responden yang merasa kurang puas.

Penilaian terhadap acara Dies Natalis 2022 secara umum memuaskan, dengan 31% menilai sangat baik dan 67% menilai baik. Hanya 2% responden yang merasa kurang puas.

2. Periode April 2022

1. Kepuasan Dosen

Penilaian terhadap layanan penggunaan website Be Smart UNY secara keseluruhan memuaskan, dengan 87% responden memberikan tanggapan positif. Sebaliknya, 13% responden lainnya merasa kurang puas. Hasil ini menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara panitia dan departemen, meskipun masih terdapat sedikit ruang untuk evaluasi dan perbaikan layanan.

Penilaian terhadap keefektifan media pembelajaran daring secara umum positif, dengan 69% responden menyatakan sudah efektif, sementara 31% lainnya merasa belum efektif.

Penilaian terhadap 87% responden menilai penggunaan media pembelajaran daring dalam proses perkuliahan sudah mendukung, sementara 13% menjawab belum mendukung.

Penilaian terhadap keaktifan mahasiswa selama proses perkuliahan secara umum kurang memuaskan dengan persentase tertinggi 62% responden merasa mahasiswa hanya kadang-kadang aktif. Sementara itu, 6%, 13%, dan 19% lainnya merasa mahasiswa sudah aktif, jarang aktif, dan tidak aktif saat perkuliahan berlangsung.

Penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dinilai kurang memuaskan karena mayoritas responden, yakni sebanyak 75%, menilai bahwa mahasiswa hanya kadang-kadang disiplin dalam memenuhi tenggat waktu. Sementara, 25% responden lain yang merasa mahasiswa sudah menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam pengumpulan tugas.

2. Kepuasan Mahasiswa

Penilaian terhadap sistem perkuliahan online secara umum cukup memuaskan dengan total presentase 82% menyatakan sangat baik atau baik. Sementara itu, 18% lainnya merespon kurang baik, sehingga perlu adanya perbaikan ke arah yang lebih optimal.

Penilaian terhadap penyediaan materi perkuliahan secara umum sudah memuaskan, 82% responden menilai oleh dosen sudah baik dan 8% lainnya menjawab sangat baik. Meskipun demikian, terdapat pula 10% responden yang masih merasa kurang baik.

Penilaian terhadap penyampaian materi oleh dosen secara garis besar cukup memuaskan dengan total presentase 78% menyatakan sangat baik atau baik. Sementara, 22% lainnya menyatakan kurang baik.

Penilaian terhadap penugasan yang diberikan oleh dosen umumnya cukup memuaskan dengan total presentase 76% menyatakan sangat baik atau baik. Di samping itu, total 24% sisanya menilai kurang baik dan tidak baik.

Penilaian terhadap media dan metode pembelajaran daring secara luas direspon positif dengan total persentase 11% dan 79% menilai sangat baik dan baik. Sementara, hanya 10% yang menilai kurang baik.

Penilaian terhadap layanan laboratorium dalam menyiapkan alat bahan secara umum sudah memuaskan dengan total persentase 90% menilai sangat baik atau baik. Sementara itu, 10% lainnya menilai kurang baik.

Penilaian terhadap penguasaan materi oleh asisten praktikum secara garis bisa direspon positif dengan total persentase 76% memberikan nilai baik atau sangat baik. Sementara itu, 24% lainnya menjawab kurang baik atau tidak baik.

Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa saat kuliah cukup bervariasi, yang mana yang menjadi kendala utama adlah jaringan internet (30%) dan paket data (24%), sementara masalah lainnya, yaitu terkait HP/laptop/PC, pemberian dan atau pengiriman tugas serta lingkungan sekitar.

3. Kepuasan Laboran

- a. Kelengkapan alat dan bahan praktikum di laboratorium secara umum sudah cukup lengkap dan memadai, tetapi masih terdapat beberapa ruang yang perlu diperhatikan.

- b. Perawatan alat dan bahan kimia umumnya sudah baik, tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya sarana dan prasana penyimpanan alat dan bahan kimia tidak mendukung dan tidak ideal.
- c. Keluhan mengenai ketepatan waktu mahasiswa ketika praktikum yang sering sering terlambat dan masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui nama alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum.
- d. Keluhan mengenai keterbatasan kuota mahasiswa sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama dan terkait kelengkapan alat praktikum yang masih terbatas.
- e. Harapan untuk Laboratorium Kimia secara umum, yaitu melengkapi fasilitas laboratorium, pengolahan limbah terpadu, pendaan alat dan bahan yang memadai, dan penataan administrasi yang lebih baik.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada pimpinan Departemen Pendidikan Kimia UNY sebagai berikut:

1. Departemen Pendidikan Kimia UNY perlu mendata ulang dan melengkapi alat, bahan, serta instrumen kimia sesuai dengan kebutuhan guna menunjang kegiatan praktikum dan atau penelitian di laboratorium kimia UNY.
2. Departemen Pendidikan Kimia UNY perlu melakukan pengolahan limbah secara terpadu yang aman dan ramah lingkungan.
3. Departemen Pendidikan Kimia UNY perlu menyebarkan informasi dan mendistribusikan bantuan kuota dengan lebih merata dan cepat.

C. Rencana Tindak Lanjut

Memperhatikan temuan selama persiapan, pelaksanaan, dan analisis data survei ini maka Tim Penyusun Laporan Survei Departemen Pendidikan Kimia UNY merencanakan beberapa tindak lanjut, seperti:

1. Mengusahakan sosialisasi yang melibatkan Himpunan Mahasiswa Kimia UNY bersama Departemen Pendidikan Kimia UNY guna meningkatkan partisipasi responden.
2. Menyampaikan kepada Ketua Departemen Pendidikan Kimia UNY tentang hasil survei untuk menjadi perhatian dan ditindaklanjuti.